

PENGGUNAAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) SISWA DI SMP NEGERI 1 SIBABANGAN

Hotrimsyah Simbolon

Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
*Email: rimsyahsimbolon@gmail.com

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya minat belajar IPA siswa di kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Sibabangun. Untuk mengatasi masalah tersebut, pada penelitian ini diterapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pokok bahasan sistem pernapasan pada manusia di kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Sibabangun dapat meningkatkan minat belajar IPA siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu: tahap pertama perencanaan (*planning*), tahap kedua pelaksanaan (*action*), tahap ketiga observasi (*observation*) dan tahap keempat refleksi (*reflectioan*). Perangkat pembelajaran dalam penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar angket minat siswa, lembar instrumen tes dan lembar observasi. Hasil penelitian dianalisis secara deskriptif dan diperoleh melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan minat belajar IPA siswa di kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Sibabangun khususnya pokok bahasan sistem pernapasan pada manusia, berdasarkan hasil tes belajar minat siswa pada siklus I memperoleh rata-rata sebesar 68,33 dan siklus II sebesar 77,92. Berdasarkan data hasil penelitian melalui observer kinerja guru diperoleh persentase sebesar 53,13% pada siklus I dan siklus II sebesar 89,06%, Kemudian berdasarkan hasil angket minat siswa diperoleh pada siklus I sebesar 80,8% dan pada siklus II sebesar 84,4%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan minat belajar IPA siswa melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Sibabangun. Penelitian ini menyarankan (a) pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat digunakan dalam upaya meningkatkan minat belajar IPA siswa, (b) kepada guru, diharapkan dapat mengimplementasikan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pokok bahasan yang lain pada mata pelajaran biologi atau pada materi pelajaran yang sesuai.

Kata Kunci : Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Minat Belajar IPA siswa
Dan Sistem Pernapasan Pada Manusia.

PENDAHULUAN

Sukses belajar tidak hanya tergantung pada intelegensi anak, tetapi tergantung pada banyak hal antara lain perhatian, pengamatan, konsentrasi, pemahaman, bakat dan minat. Sementara minat pada dasarnya

penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat upaya menimbulkan tindakan belajar dan minat belajar adalah siswa yang

belajar harus diberi motivasi untuk belajar dengan harapan bahwa belajar akan memperoleh hasil. Maka, minat pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu.

Guru adalah ujung tombak dalam proses belajar mengajar. Karena gurulah yang berinteraksi langsung dengan siswa di dalam kelas. Gurulah yang memegang peranan yang sangat penting dalam membuat siswa mengerti dan paham mengenai mata pelajaran yang diajarkan. Tugas guru adalah melengkapi lingkungan yang dibutuhkan siswa dan membimbing mereka mengadakan interaksi dengan lingkungannya. Guru yang baik adalah guru yang dapat mengelola interaksi dengan baik.

Untuk mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran IPA di sekolah maka peran guru memerlukan terobosan baru dalam perbaikan keaktifan belajar dan minat belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memperbaiki masalah pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar IPA siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran yang mampu menciptakan suasana yang menarik dan menyenangkan serta membuat siswa lebih aktif dalam belajar dan dalam belajar yaitu dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) merupakan konsep belajar yang beranggapan bahwa anak akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan secara alamiah, pembelajaran tidak hanya sekedar kegiatan mentransfer pengetahuan

dari guru kepada siswa, artinya belajar akan lebih bermakna jika anak “bekerja” dan “mengalami” sendiri apa yang dipelajarinya, bukan sekedar “pengetahuannya”(Trianto,2010).

Model pembelajaran juga merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya minat belajar siswa. Masalahnya adalah bagaimana guru memilih model pembelajaran yang cocok dan tepat pada saat mengajar sesuai dengan materi pokok yang di ajarkan, fasilitas dan yang lainnya sehingga siswa/siswi dapat melalui proses belajar dengan konsentrasi, menyenangkan, sehingga tercapai tujuan pembelajaran sesuai yang di harapkan.

Untuk mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran IPA di sekolah maka peran guru memerlukan terobosan baru dalam perbaikan keaktifan belajar dan minat belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memperbaiki masalah pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar IPA siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran yang mampu menciptakan suasana yang menarik dan menyenangkan serta membuat siswa lebih aktif dalam belajar dan dalam belajar yaitu dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sibabangun yang terletak di Jalan Sori Muda Sibabangun Tahun Pelajaran 2014-2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan minat belajar ilmu pengetahuan alam (IPA) siswa, melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Penelitian ini dengan

mengeksperimenkan penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan materi sistem pernapasan pada manusia dengan harapan dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Siababangun Tahun Pelajaran 2014-2015.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Sibabangun Tahun pelajaran 2014-2015 yang terdiri dari 20 orang. Objek yang diamati dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* di kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Sibabangun Tahun pelajaran 2014-2015.

Penelitian ini direncanakan sebanyak dua siklus, jika dalam dua siklus guru merasa sudah tercapai indikator kinerja yang telah dirumuskan sebelumnya, maka dilakukan penyimpulan dan pemaknaan hasil. Setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Variabel Bebas (X), yaitu penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, Variabel terikat (Y), yaitu peningkatan minat belajar ilmu pengetahuan alam (IPA) siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket, tes, dan observasi.

Minat adalah keinginan yang datang dari hati nurani untuk ikut serta dalam kegiatan belajar. Makin besar minatnya makin besar pula hasilnya.

Hasil belajar merupakan perolehan dari proses siswa sesuai dengan tujuan pengajaran (*ends are attained*), tujuan pembelajaran menjadi hasil belajar potensial yang akan dicapai oleh anak melalui belajarnya, Oleh tes hasil belajar sebagai alat ukur hasil belajar-mengajar sesuai dengan tujuan intruksional yang tercantum dalam kurikulum yang berlaku.

Kinerja guru adalah kegiatan yang dilakukan guru selama proses pembelajaran. Dalam proses belajar-mengajar, guru mempunyai tugas untuk memberikan pengetahuan (*cognitive*), sikap dan nilai (*affective*), dan keterampilan (*psychometer*) kepada anak didik. Dengan kata lain tugas guru yang utama terletak di lapangan pengajaran. Pengajaran alat untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pembelajaran *contextual teaching and learning (CTL)* merupakan konsep belajar yang beranggapan bahwa anak akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan secara alamiah, pembelajaran tidak hanya sekedar kegiatan mentransfer pengetahuan dari guru kepada siswa, artinya belajar akan lebih bermakna jika anak “bekerja” dan “mengalami” sendiri apa yang dipelajarinya, bukan sekedar “pengetahuannya.”

Lembar observasi kinerja guru bertujuan untuk melihat kemampuan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Data pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dengan rerata skor. Data hasil pengamatan aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berdasarkan persentase. Persentase aktivitas guru yaitu frekuensi setiap aspek pengamatan dibagi jumlah frekuensi semua aspek pengamatan dikali 100% atau: aktivitas guru:

$$= \frac{\text{Frekuensi Setiap Pengamatan}}{\text{Jumlah Frekuensi Semua Aspek Pengamatan}} \times 100$$

Penentuan kriteria aktivitas guru berdasarkan pencapaian waktu ideal yang ditetapkan dalam penyusunan rencana pembelajaran untuk penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil tes yang telah dilaksanakan di kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Sibabangun Tahun Pelajaran 2014-2015 diperoleh data mengenai minat belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and*

Learning (CTL). Hasil dari penelitian dapat dilihat dibawah ini:

Hasil Angket Minat Siswa Siklus I

Untuk mendapatkan data tentang jawaban responden minat belajar siswa melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* peneliti menggunakan angket minat belajar siswa sebanyak 10 butir soal yaitu untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa. Hasil angket minat siswa pada siklus I secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel Hasil Angket Minat Siklus I

No	Kode Nama	Nomor Soal										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	P-01	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	P-02	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	44
3	P-03	2	2	2	5	5	5	5	2	2	5	35
4	P-04	2	2	2	5	5	5	5	2	2	5	35
5	P-05	2	2	2	3	3	3	3	2	2	5	27
6	P-06	2	2	2	3	3	3	3	2	2	5	27
7	P-07	2	2	2	3	3	3	3	2	2	5	27
8	P-08	2	2	2	3	3	3	3	2	2	5	27
9	P-09	2	2	2	3	3	3	3	2	2	5	27
10	P-10	2	2	2	3	3	3	3	2	2	5	27
11	P-11	2	2	2	3	3	3	3	2	2	5	27
12	P-12	2	2	2	3	3	3	3	2	2	5	27
13	P-13	2	2	2	3	3	3	3	2	2	5	27
14	P-14	2	2	2	3	3	3	3	2	2	5	27
15	P-15	2	2	2	3	3	3	3	2	2	5	27
16	P-16	2	2	2	3	3	3	3	2	2	5	27
17	P-17	2	2	2	3	3	3	3	2	2	5	27
18	P-18	2	2	2	3	3	3	3	2	2	5	27
19	P-19	5	5	3	3	3	3	3	2	2	5	34
20	P-20	2	2	5	5	2	5	2	2	2	5	32
Jumlah											608	
Persentase											60.8%	
Kategori											Cukup	

Dari tabel 4.4 di atas dapat terlihat bahwa jawaban responden siklus I dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) masih tergolong rendah dengan persentase sebesar 60,8%, artinya siswa masih kurang setuju bahwa belajar IPA itu menyenangkan dan mampu memberikan pengaruh yang sangat baik terhadap peningkatan minat belajar IPA siswa. Untuk mencapai indikator maka peneliti mengambil tindak lanjut pada siklus

II diharapkan siswa lebih antusias terhadap belajar IPA.

Hasil Angket Minat Siswa Siklus II

Untuk mendapatkan data tentang jawaban responden minat belajar siswa melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) peneliti menggunakan angket minat belajar siswa sebanyak 10 butir soal yaitu untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa. Hasil angket minat siswa pada siklus II secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel Hasil Angket Minat Siklus II

No	Kode Nama	Nomor Soal										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	P-01	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	P-02	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	P-03	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
4	P-04	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
5	P-05	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	40
6	P-06	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	40
7	P-07	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	40
8	P-08	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	40
9	P-09	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	40
10	P-10	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	40
11	P-11	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	40
12	P-12	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	40
13	P-13	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	40
14	P-14	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	40
15	P-15	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	40
16	P-16	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	40
17	P-17	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	40
18	P-18	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	40
19	P-19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
20	P-20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Jumlah											844	
Persentase											84.4%	
Kategori											SB	

Setelah melakukan penyebaran angket minat siswa pada siklus II ini dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) maka diperoleh persentase sebesar 84,4%, artinya siswa telah setuju bahwa belajar IPA itu menyenangkan dan mampu memberikan pengaruh yang sangat baik terhadap peningkatan minat belajar IPA siswa. Dimana siswa masih telah aktif serta progresif dalam belajar. Pada siklus II perolehan persentase telah mencapai indikator dan penelitian dihentikan pada siklus II.

Selain dari nilai hasil belajar, observasi aktivitas guru keberhasilan minat belajar biologi siswa dapat dilihat berdasarkan peningkatan respon angket minat yang telah disebarkan kepada siswa di ketahui pada siklus I diperoleh persentase sebesar 60,8% dan siklus II sebesar 84,4%. Untuk lebih rinci peningkatan hasil angket minat siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

B. Hasil Dan Pembahasan Penelitian

1. Data Peningkatan Minat Belajar Siswa

Tabel Peningkatan Angket Minat Siswa Siklus I Ke II.

NO	SIKLUS	Persentase	Peningkatan
1	I	60,8%	23,6%
2	II	84,4%	

Dari tabel diatas maka diagram grafik data tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar Grafik Kenaikan Angket Minat Siswa Siklus I Ke II

Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa hasil angket minat siswa tiap siklusnya dapat mengalami kenaikan seperti pada siklus I sebesar 60,8% siklus II sebesar 84,4% dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 23,6%.

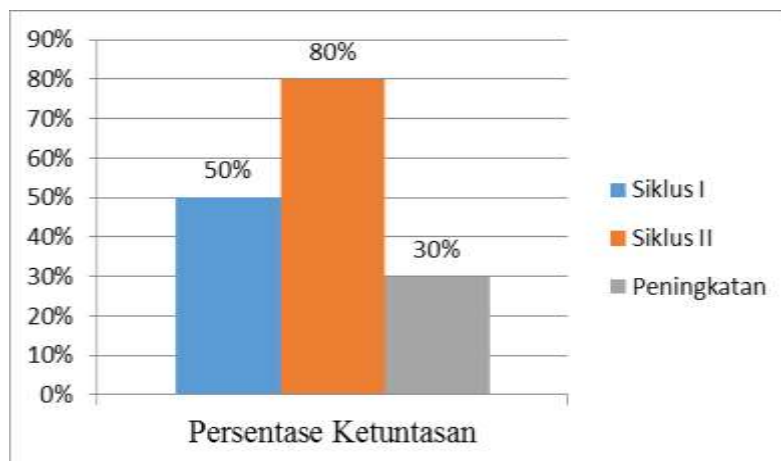
2. Data Peningkatan Tes Hasil Belajar Siswa

Hasil tes tersebut meliputi: pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 68,33 dan persentase ketuntasan 50%. Setelah pembelajaran siklus II maka siswa kembali diberikan tes berbentuk essay sebanyak 6 soal yang memperoleh rata-rata 77,92 dan persentase ketuntasan 80%. Kemudian untuk mengetahui peningkatan tes belajar IPA siswa dapat dilihat dari hasil tes siswa yang pada siklus I dan II di tabel berikut ini

Tabel Hasil Analisis Tes Belajar Siswa Siklus I Dan II

o	Siklus	Rata-rata	Persentase ketuntasan
	I	68,33	50%
	II	77,92	80%

Dari tabel di atas dapat dilihat persentase peningkatan tes hasil belajar siswa setiap siklusnya. Dimana pada kegiatan siklus I yang diukur melalui tes siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 10 orang atau 50%, kemudian setelah dilakukan tindakan pada siklus kedua, jumlah siswa yang tuntas bertambah menjadi 16 orang atau 80%. Berdasarkan data-data kenaikan di atas tersebut maka kenaikan nilai tes minat belajar siswa juga dapat dilihat melalui grafik dibawah ini:



Gambar 4.4 Grafik Kenaikan Hasil Belajar Siswa Siklus I Ke II

Penelitian ini berakhir setelah selesai pelaksanaan siklus II, karena telah mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan, yaitu tolak ukur kinerja yang berkaitan dengan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran yaitu minimal 75% skenario pembelajaran yang dibuat telah terlaksana dengan benar. Tingkat hasil belajar pada proses belajar mengajar mengalami peningkatan minimal mencapai 75% dari jumlah siswa keseluruhan.

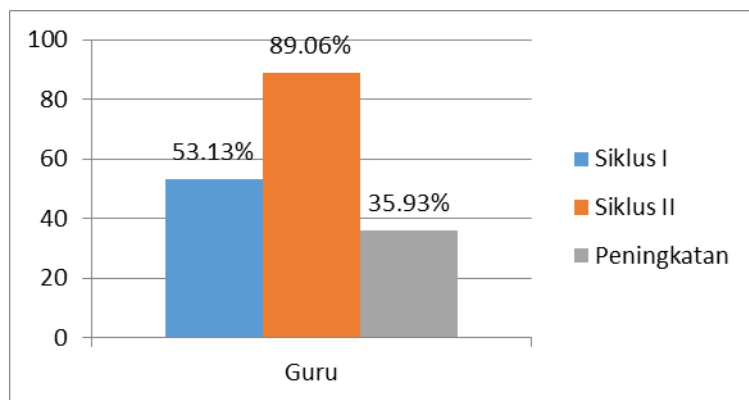
3. Data Peningkatan Kinerja Guru Dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan observasi kinerja guru yang selalu dilakukan pada tiap pertemuannya maka pada siklus siklus I memperoleh persentase 53,13% dan pada siklus II hasilnya lebih meningkat lagi menjadi 89,06% dan mengalami peningkatan sebesar 35,93%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel Peningkatan Observasi Guru Siklus I Ke II.

NO	SIKLUS	PERSENTASE	PENINGKATAN
1	I	53,13%	35,93%
2	II	89,06%	

Dari tabel diatas maka diagram grafik data tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar Grafik Observasi Akinerja Guru Siklus I Ke II

Berdasarkan hasil keseluruhan yang telah diuraikan dari data-data diatas dapat disimpulkan bahawa minat belajar IPA siswa meningkat di kelas VIII-1 SMP Negeri Sibabangun melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), dan juga hasil belajar IPA siswa serta observasi kinerja guru yang dapat dibuktikan minat

belajar IPA siswa telah memenuhi indikator yang di tetapkan sebesar 75%, hasil belajar siswa juga telah memenuhi indikator yang telah ditetapkan sebesar 75% dengan KKM 70, observasi kinerjaguru dalam pembelajaran juga telah memenuhi indikator sebesar 75%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Meningkatkan minat belajar IPA siswa melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pokok bahasan sistem pernapasan pada manusia dapat dilihat melalui hasil angket siswa pada siklus I dengan persentase sebesar 60,8% dengan kategori cukup kemudian pada siklus II sebesar 84,4% dengan kategori sangat baik.
2. Meningkatkan hasil belajar IPA siswa melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pokok bahasan sistem pernapasan pada

manusia di kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Sibabangun Tahun Pelajaran 2014-2015, yang mana dapat lihat pada rata-rata tes belajar siswa pada siklus I memperoleh rata-rata sebesar 68, dengan persentase ketuntasan sebesar 50%, pada siklus II rata-ratanya adalah 78 dengan persentase ketuntasan sebesar 80% .

3. Meningkatkan kinerja guru dalam mengelola pembelajaran melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pokok bahasan sistem pernapasan pada manusia dapat dilihat melalui hasil observasi siswa pada siklus I dengan persentase sebesar 53,13% dengan kategori cukup

kemudian pada siklus II sebesar 89,06% dengan kategori amat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- _____. (2007), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- _____.(2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Aunurrahman, (2010). *Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta CV.
- Dimianti dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri (2006), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri, Dkk (2010), *Strategi Belajar Mengajar*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Modul Pembelajaran*, Bandung: Bumi Aksara.
- Mulyono, Abdurrahman, 2008. *Pendidikan bagi Anak Berkesu Belajar*, Jakarta:PT. Rineka Cipta.
- Purwanto,2008, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, 2007. *Menjadi Guru Profesional; Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosdakarya
- Saefudin, Aziz, 2012, *Meningkatkan Profesionalisme Guru dengan PTK*, Yogyakarta, PT. Citra Aji Prama.
- Suprijono, Agus, 2009. *Kooperatif Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto, 2009. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- _____, (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Bina Aksara
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistik*, Bandung: PT. Tarsito Bandung.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Usman, Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Rosdakarya, 2010.